

ABSTRACT

Nanda Amelia Dewi. 15.05,411,00094. Psychology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University Madura, 2019. Adjustment to individual ex-members of punk.

This study aims to determine the adjustment in individual ex-members of punk. With this research it is expected to provide an understanding of self-adjustment. adjustment according to Musthafa Fahmi (in Desmita, 2006) adjustment is a continuous dynamic process that aims to change behavior in order to get a more harmonious relationship between themselves and their environment

This study uses qualitative research methods with a phenomenological approach. The subjects in this study were three former punk members who live in Gresik Regency, Lamongan Regency, and Surabaya City who were determined based on purposive sampling with criteria: early adulthood aged 20-40 years, were former members of punk (preferably with tattoos and marks piercing) because they have traces that they cannot or difficult to remove even though they are no longer members of punk, because tattoos are identical to negative stereotypes of the community, have done trit or trips with other punk members without the supervision of parents. analyzed using the Miles & Huberman technique. The data validity checking technique uses source triangulation.

The results showed that the ex-members of punk had a self-adjustment that was seen from two aspects of adjustment, namely: 1) Personal adjustment: the ability of individuals to accept themselves so that a harmonious relationship between themselves and the surrounding environment was achieved 2) Social adjustment: being able to establish social relations well and able to adjust to their environment.

Keywords: Self-Adjustment, Former Individual Members of Punk.

ABSTRAK

Nanda Amelia Dewi. 15.05.411.00094. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, 2019. Penyesuaian diri pada individu mantan anggota punk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyesuaian diri pada individu mantan anggota punk. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai penyesuaian diri. penyesuaian diri menurut Musthafa Fahmi (dalam Desmita, 2006) penyesuaian diri adalah suatu proses dinamik terus menerus yang bertujuan untuk mengubah kelakuan guna mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara diri dan lingkungannya

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang mantan anggota punk yang berdomisili di Kabupaten Gresik, Kabupaten Lamongan, dan Kota Surabaya yang ditentukan berdasarkan *purposive sampling* dengan kriteria yaitu: dewasa awal usia 20-40 tahun, merupakan mantan anggota punk (diutamakan yang memiliki *tattoo* dan bekas tindik) dikarenakan mereka memiliki bekas yang tidak bisa atau sulit mereka hilangkan walaupun sudah tidak menjadi anggota punk, karena tato identik dengan stereotip negatif dari masyarakat, pernah melakukan *trit* atau perjalanan bersama anggota punk lainnya tanpa pengawasan orang tua. dianalisis menggunakan teknik Miles & Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para mantan anggota punk memiliki penyesuaian diri yang terlihat dari dua aspek penyesuaian diri yaitu: 1) Penyesuaian diri pribadi : kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya 2) Penyesuaian diri sosial: mampu menjalin hubungan sosial dengan baik dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Kata Kunci : Penyesuaian Diri, Individu Mantan Anggota Punk.